

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan karir adalah suatu proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar selama periode waktu mendatang dan yang akan dilakukan agar mencapai tujuan-tujuan tersebut (Simamora, dalam Afriwinanda, 2012). Mempersiapkan karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya. Furhman (dalam Conger, 1991), berpendapat bahwa dengan menentukan pilihan karir, seseorang akan mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya sehingga ia menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir (pekerjaan) yang akan dipilihnya. Selanjutnya Super (dalam Afriwinanda, 2012:1) mengatakan bahwa konsep diri siswa memainkan peran pokok dalam pemilihan karir. Super percaya banyak perubahan perkembangan dalam konsep diri tentang pekerjaan terjadi pada waktu remaja dan dewasa muda.

Seorang siswa dalam mempersiapkan karirnya di masa depan akan dihadapkan dengan sejumlah pilihan alternatif, baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan atau pemilihan rencana pekerjaan. Hal ini membuat kebanyakan siswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya dimasa depan. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana karir yang akan dipilihnya kelak (Afriwinanda, 2012:22).

Dalam hal ini kemampuan siswa untuk mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut berdasarkan fakta dan data dari hasil penelitian Pratama (2014) bahwa banyak siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Pasirian-Lumajang mempunyai perencanaan karir yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami akan studi lanjut kemana nantinya setelah lulus SMA. Oleh karena itu siswa kurang mampu dalam merencanakan karir mereka yang disebabkan masih belum mengetahui kekurangan dan kelebihan diri serta informasi mengenai perguruan tinggi. Disamping itu, berdasarkan wawancara terbatas dengan guru BK SMAN 1 Jogorogo (16 Oktober 2017), mengatakan bahwa pada awalnya siswa kelas XII mengalami kesulitan dan kebingungan dalam perencanaan karir mereka, namun setelah para siswa mengikuti tes bakat minat, para siswa XII menjadi sangat terbantu dalam perencanaan karir mereka.

Suatu karir tidak akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya perencanaan yang dibuat untuk menentukan tujuan karir tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki konsep diri tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya (Febriana, 2014). Ini berarti bahwa konsep diri diprediksi memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir.

Konsep diri merupakan bagian dalam kepribadian, yang menimbulkan beberapa perilaku, hal itu ditinjau dari konsep diri menurut Hurlock (dalam Dian, 2011) adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional

aspiratif, dan prestasi yang hendak dicapai. Dalam perencanaan karir, kemampuan diri perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata-mata berpegang pada hati saja. Oleh karena itu, perlu bagi seorang siswa untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia dapat melihat kelebihan dan kekurangannya untuk mengenal potensi yang dimilikinya. Rasa percaya diri individu yang tinggi dan kemampuan menyesuaikan diri banyak dipengaruhi oleh konsep diri.

Menurut Hurlock (1993:237) konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri mencakup citra fisik diri dan citra psikologis diri. Citra fisik diri biasanya terbentuk pertama dan berkaitan dengan penampilan fisik, daya tarik, kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan lawan jenis. Citra psikologis didasarkan atas pikiran, perasaan dan emosi yang terdiri dari kualitas dan kemampuan yang mempengaruhi penyesuaian terhadap kehidupan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Afriwinanda (2012:57) dari hasil pembahasan menyebutkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi perencanaan karir pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta, sebaliknya semakin rendah konsep diri, maka semakin rendah pula perencanaan karir. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r sebesar 0,379 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Selain konsep diri, potensi diri juga berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Menurut Purwanto (1984:18) potensi adalah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan).

Lebih lanjut, faktor potensi diri juga di prediksi memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir (Hurlock dalam Maria, 2007). Menurut Sukmadinata (dalam Utami, 2007) potensi merupakan kecakapan-kecakapan yang masih tersembunyi, masih kuncup belum terwujudkan, dan merupakan kecakapan yang dibawa dari kelahiran. Peserta didik yang memiliki potensi yang tinggi memungkinkan memiliki prestasi yang tinggi pula, tapi tidak mungkin prestasinya melebihi potensinya.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK SMA N 1 Jogorogo (3 November 2017) diperoleh informasi bahwa potensi diri siswa diantaranya adalah kemampuan intelegensi berada pada tingkatan diatas rata-rata hingga superior (rentang 115-123). Lebih lanjut konselor sekolah mengatakan bahwa kemampuan siswa ini sangat membantu siswa dalam menentukan perencanaan karir dan konselor sangat terbantu memberikan bimbingan karir berdasarkan hasil tes psikologi yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Melalui bimbingan ini sekaligus akan membantu siswa dalam menentukan pilihan karir di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Perencanaan Karir ditinjau dari Konsep Diri dan Potensi Diri”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang yang telah disampaikan diatas bahwa perencanaan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karir, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winkel (2007:647) dan Sukardi (1987:44) adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang bersumber pada diri individu (Internal)

a. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menenrukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan.

b. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

c. Kemampuan intelegensi

Perbedaan intelegensi bukan pada kualitas itu sendiri, tetapi pada tarafnya.

d. Prestasi

Prestasi adalah penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih karir.

e. Bakat

Bakat ialah merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.

f. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.

g. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

h. Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya.

i. Keterampilan

Keterampilan dapat pula diartikan cukup atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu.

j. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

k. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

l. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau diluar sekolah.

m. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan tentang dunia kerja adalah pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratannya, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berbeda, dan lain-lain.

n. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya termasuk badan yang kekar, tinggi dan tampan, penampilan menarik, dan lain-lain.

o. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah.

p. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran diri individu dalam mempersepsikan diri ke dalam suatu aktivitas yang dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan psikologis individu. Oleh karena itu konsep diri menentukan bagaimana siswa mampu memiliki potensi yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karirnya.

q. Potensi diri

Potensi diri kemampuan dan kekuatan yang dimiliki seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.

2. Faktor yang bersumber dari luar individu (Eksternal)

- a. Taraf kehidupan sosio-ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, tempat tinggal orang tua, sikap dan tanggapan orang tua terhadap prestasi yang dicapai oleh anak, agama atau kepercayaan yang dianut oleh orang tua, serta nilai-nilai dan norma yang dimiliki dan dianut oleh orang tua sangat mempengaruhi seorang siswa dalam menetapkan arah pilih karirnya.
- b. Lingkungan masyarakat yaitu dimana seorang anak dibesarkan di lingkungan yang sangat luas dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang merupakan prinsip dalam keluarga yang suatu saat akan ditanamkan pada anak-anak. Oleh sebab itu lingkungan masyarakat memiliki peranan besar dalam hal wawasan, informasi serta pandangan akan karir seseorang.
- c. Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan perencanaan karir ditinjau dari konsep diri dan potensi diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap perencanaan karir?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan potensi diri terhadap perencanaan karir?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan potensi diri terhadap perencanaan karir?

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Perencanaan Karir Ditinjau dari Konsep Diri dan Potensi Diri”. Adapun penjelasan dalam batasan istilah secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

1. Secara Konseptual
 - a. Perencanaan adalah suatu cara “rasional” untuk mempersiapkan masa depan, Becker (2000) dalam Rustiadi (2008:339).

- b. Karir adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- c. Konsep diri adalah mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisik, karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian, kegagalan dan lain sebagainya (Pudjijoyanti, 1993:2).
- d. Potensi diri adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut (Wiyono, 2006:37)

2. Secara Operasional

- a. Perencanaan karir adalah proses untuk memutuskan dan mencapai tujuan-tujuan yang akan dikejar dimasa mendatang yang mengandung aspek-aspek memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir, membicarakan karir dengan orang dewasa, berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti pendidikan tambahan (kursus).
- b. Konsep diri adalah gambaran deskriptif tentang bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya sendiri dan persepsi tersebut mengandung aspek-aspek adanya berpikir positif, optimis, percaya diri, dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan.
- c. Potensi diri adalah kecakapan-kecakapan yang masih tersembunyi dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan

adanya aspek-aspek yang meliputi suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, memiliki rasa tanggung jawab, berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Obyektif

- a. Konsep diri dan potensi siswa merupakan salah satu penentu dalam menentukan karir yang akan dipilih tetapi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan belum optimal menerapkannya dengan sungguh-sungguh.
- b. Berdasarkan wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 Jogorogo bahwa siswa sulit dan merasa bingung akan kemana setelah lulus dari SMA.

2. Alasan Subyektif

Penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar/kuat pengaruh konsep diri dan potensi diri terhadap perencanaan karir.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan Primer

- 1) Untuk menganalisis pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh potensi diri terhadap perencanaan karir.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh konsep diri dan potensi diri terhadap perencanaan karir.

b. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh gambaran apakah konsep diri dan potensi diri memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir. Bila ada pengaruhnya maka akan dapat dijadikan sebagai bekal dalam pemberian layanan BK.

2. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar.
- b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat sebagai bantuan untuk memahami mengenali diri dan menumbuhkan konsep diri positif sehingga dapat potensinya untuk dapat mencapai perencanaan karir yang diharapkan.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memberikan layanan karir yang sesuai kepada siswa untuk mempersiapkan perencanaan

karirnya dengan baik, tidak hanya memberikan layanan mengenai perencanaan karir tetapi juga membentuk konsep diri serta potensi yang dimilikinya sehingga para siswa dapat menentukan pilihan karirnya yang sesuai dengan keinginan dan keyakinan yang dimilikinya.

c. Bagi Orang tua

Dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga siswa mampu menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah terutama dalam mengembangkan konsep diri dan potensi siswa yang dimilikinya agar mencapai perencanaan karir yang diharapkannya.